



Vol. 04 No. 10 (2025) : 654-660

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KEPEMIMPINAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DALAM KEDISIPLINAN DAN TANGGUNG JAWAB GURU DI SMA IT ANNAJIYAH LUBUK LINGGAU

Musadat¹, Rina Setyaningsih², Weni Kurniawati³

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: papihola4@gmail.com

Abstract

This examination plans to analyze the Authority Execution of School Administrators in Educator Discipline and Obligation at Kemala Bhayangkari Secondary School, North Lampung City. The methodology utilized in this composing is unmistakable subjective where the initial step is to look for data and depict it, then, at that point, gather information deliberately, then, at that point, make sense of it illustratively. This exploration is a sort of library research since it centers around information gathered from library sources. In light of the review, it tends to be presumed that this exploration uncovers that the central's administration in further developing educator discipline at Kemala Bhayangkari Kotabumi Secondary School has been executed well, the chief's activities include: through immediate and far reaching and routine training which is extremely vital to further develop discipline, give inspiration to educator energy in doing its fundamental obligations and capabilities, by giving prizes and remuneration, both as grants and administration compensations as per its accomplishments, the chief purposes a family approach and fellowship with educators to increment discipline towards educators and staff so they can get progress the school.

Keywords: Role of the Principal, Teacher Discipline

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Kepemimpinan Kinerja Kepala Sekolah dalam Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Guru di SMA IT Annajiyah Lubuk Linggau. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena fokusnya pada data yang dikumpulkan dari sumber pustaka. Berdasarkan kajian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMA IT Annajiyah Lubuk Linggau telah dilaksanakan

dengan baik, tindakan kepala sekolah meliputi: melalui pembinaan secara langsung maupun menyeluruh dan rutin sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, memberikan memotivasi semangat guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, dengan memberikan reward, dan panisemen, baik berupa penghargaan dan imbalan jasa sesuai dengan prestasinya, kepala sekolah dengan pendekatan kekeluargaan dan kebersamaan dengan guru untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap para guru dan staf sehingga dapat membawa kemajuan di sekolah.

Kata Kunci: *Peran Kepala Sekolah, Kedisiplinan Guru*

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah meningkatkan dan memelihara mutu pendidikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari masukan, proses dan keluaran, maka yang dimaksud dengan mutu pendidikan dalam hal ini adalah mutu keluaran pendidikan. suatu sistem yang bentuknya adalah perkembangan atau kemajuan. kepada siswa itu sendiri (Fernando et al. 2023) Proses pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan baik apabila dilaksanakan oleh guru dan staf yang mempunyai kinerja dan disiplin yang tinggi. Proses pembelajaran tidak akan terlaksana sebagaimana mestinya apabila guru mempunyai kinerja yang rendah. Baik atau tidaknya kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tergantung pada usaha kepala sekolah sebagai penanggung jawab lembaga pendidikan (Hasan 2022)

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar yang bertujuan membimbing peserta didik menuju kematangan jasmani dan rohani yang sempurna (Komariah n.d.). Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian anak yang dilandasi oleh nilai-nilai yang menjadi falsafah bagi para pendidik yang meyakini kebenarannya (Andi Warisno 2021). Pendidikan juga berarti upaya yang dilakukan untuk menjadikan peserta didik menjadi generasi baru dan berani menyongsong masa depannya (Warisno 2021). Dengan pendidikan, peserta didik dapat sadar akan tugas dan kewajibannya. Agar proses pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan baik, tentunya diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas, memiliki loyalitas dan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Disiplin yang tinggi akan sangat membantu dalam mencapai tujuan, adapun untuk menciptakan kondisi disiplin diperlukan seorang pemimpin yang benar-benar berkompeten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan manajemen sekolah, yaitu proses bekerja dengan dan melalui orang lain. orang untuk mencapai tujuan organisasi. secara efisien (Andi Warisno 2022) Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memberdayakan seluruh warga sekolah, termasuk dalam mengembangkan guru dan staf. Pengembangan guru dan staf merupakan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang bertujuan untuk mendayagunakan guru dan staf secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, dengan tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru dapat dilakukan melalui pembinaan disiplin kerja, pemberian motivasi dan penghargaan, terjalinnya hubungan kerja yang baik,

pemberian dan pemenuhan kesejahteraan, pemberian kebutuhan aktualisasi diri dan pengembangan diri, serta pemberian izin kepada guru. guru. ikut serta dalam pelatihan (Astuti, Arso, and Wigati 2015).

Kepala sekolah sebagai pengawas mempunyai fungsi mengawasi, mengembangkan, mengevaluasi dan mencari ide serta inovasi dalam keseluruhan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah yang dipimpinnya. Hal ini tidak mudah dan kesuksesan belum tentu sesuai harapan. Kepala sekolah juga mempunyai fungsi sebagai manajer yang memerlukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, memimpin dan berusaha mengendalikan anggota serta memberdayakan potensi organisasi dalam mencapai tujuannya (Hasan 2022). Peran kepala sekolah tidak hanya sekedar pengarahan, namun menekankan pemberian motivasi sebagai pemicu yang menggugah guru untuk mengembangkan inisiatif dan kreativitas guru secara maksimal guna meningkatkan kedisiplinan. Guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam kemampuan akademik dan pedagogi. Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan perlu dikembangkan karena secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas guru dalam rangka meningkatkan kinerja guru (In et al. 2021)

Peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin tim atau manajer sekolah sangatlah penting. Baik atau buruknya mutu pendidikan di suatu sekolah erat kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengendalikan seluruh potensi yang ada di suatu sekolah sebagai fungsi manajemen Kepala sekolah sebagai pemegang kedudukan pengajar dan pendidikan sekolah memerlukan standar mutu, harapan dan kinerja yang tinggi (Latifah, Warisno, and Hidayah 2021). Selain itu, ia harus yakin bahwa visi sekolah harus mengedepankan standar kelulusan yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Perannya tidak sekedar menguasai teori-teori kepemimpinan, lebih dari itu seorang kepala sekolah harus mampu mengimplementasikan kemampuannya dalam penerapan nyata teori-teori tersebut. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut memiliki pengetahuan pendidikan yang komprehensif (Malik et al. 2024)

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitik beratkan pada isi kajian atau analisis isi. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, *e-book*, jurnal ilmiah, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan teks bacaan, penulis membaca, mencatat, memahami dan mempelajari secara mendalam informasi yang diperoleh, sehingga akan lebih mudah dalam menyusun tulisannya. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif (Sutrisno Hadi n.d.). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena fokusnya pada data yang dikumpulkan dari sumber

pustaka. Dalam organisasi pendidikan, kepala sekolah mempunyai peranan paling penting di sekolah. Kepala sekolah memimpin segala sesuatu yang terjadi, mulai dari mengendalikan kegiatan belajar mengajar hingga membimbing guru dalam memecahkan masalah di sekolah. Tanpa kepala sekolah suatu sekolah tidak akan dapat berjalan. Karena suatu organisasi membutuhkan seorang pemimpin. Kepala Sekolah sendiri berasal dari dua kata yaitu “kepala” dan “sekolah”. Kata “kepala” dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan “sekolah berarti lembaga tempat siswa menerima dan mengajarkan pelajaran. Jadi, secara umum kepala sekolah dapat diartikan sebagai pemimpin sekolah atau lembaga tempat menerima dan mengajarkan pelajaran (Moh. Durori n.d.)

Salah satu cara untuk mengukur kemampuan kepala sekolah dalam memimpin sekolah nya adalah dalam mendisiplinkan siswa. Padahal, berhasil atau tidaknya suatu sekolah dalam urusan kedisiplinan sangat bergantung pada kepala sekolah sebagai penanggung jawab lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu kedisiplinan dapat dijadikan barometer dan kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat besar dalam menjalankan dan melaksanakan setiap peraturan yang dibuat dengan sebaik-baiknya (Moh. Uzer Usman n.d.)

Disiplin guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Oleh karena itu disiplin guru merupakan unsur strategis yang perlu dikembangkan, agar guru sebagai tenaga pengajar mempunyai kemampuan profesional dan mampu menghasilkan proses pendidikan yang relevan dengan tuntutan situasi, kondisi dan kebutuhan masyarakat pengguna lulusan. Konsep disiplin selalu mengacu pada aturan, norma atau batasan dalam berperilaku dengan menanamkan disiplin, individu diharapkan berperilaku sesuai dengan norma tersebut. Disiplin dalam hal ini adalah kepatuhan atau kepatuhan terhadap aturan atau norma yang berlaku dalam lingkungan tertentu (Muhammad Mushfi. 2020. n.d.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan dan arahan yang diberikan harus berkesinambungan agar seluruh kegiatan selalu terarah pada pencapaian tujuan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di SMA IT Annajiyah Lubuk Linggau sudah efektif, berbagai strategi dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin guru di SMA IT Annajiyah Lubuk Linggau. (Wahjusumidjo n.d.) menyatakan bahwa strategi kepala sekolah dalam pembinaan dan bimbingan disiplin guru merupakan kegiatan yang bertujuan mengarahkan setiap orang dalam organisasi kelompok kolaboratif agar melakukan sesuatu sesuai dengan petunjuk yang ingin dicapai. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa arahan yang diberikan adalah kepada guru yang melaksanakan kegiatan dan tanggung jawabnya masing-masing. Terdapat 4 kategori strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan, yaitu:

1. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Waktu Strategi pertama yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru yaitu kegiatan supervisi kelas. Sebagaimana diungkapkan oleh (Suryati, Sayuti, and Waluyo 2023).

dalam bukunya bahwa: Supervisi adalah segala usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru dan petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan- bahan pengajaran, metode mengajar dan evaluasi pengajaran. Supervisi merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh kepala sekolah setiap semester sekali. Dimana tujuan diadakan supervisi yaitu untuk melihat bagaimana cara seorang guru dalam mengajar, apakah dalam proses pembelajarannya sesuai dengan apa yang dirumuskan di RPP, kemudian metode yang digunakan seorang guru dalam mengajar, bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran serta untuk menilai sejauh mana kemampuan guru dalam mengajar, jika masih dikatakan kurang maka dilakukan perbaikan.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Menegakkan

Aturan Penegakan tata tertib merupakan bagian dan terintegrasi dengan upaya membangun budaya perilaku etikan sikap disiplin, baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan luar sekolah. Kegiatan terpenting dalam menguji efektifitas tata tertib adalah pada pelaksanaannya, tata tertib yang telah disusun jika tidak dijalankan sama saja dengan tidak adanya peraturan Menurut(Saiful Bahri Djamarah n.d.) sekolah membuat aturan-aturan yang harus ditaati oleh warga sekolah khususnya guru, karyawan dan peserta didik, aturan tersebut meliputi tata tertib waktu masuk dan pulang sekolah, kehadiran di sekolah serta tata tertib lainnya. Dengan meningkatnya disiplin, diharapkan dapat meningkatkan efektifitas jam belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Sikap Menurut

Moenir disiplin merupakan sikap yang wajib ada dalam diri semua individu, karena disiplin adalah dasar perilaku seseorang yang sangat berpengaruh besar terhadap segala hal, baik urusan pribadi maupun kepentingan bersama. Untuk mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam mengerjakan sesuatu, dibutuhkan latihan dengan kesadaran dari dalam diri akan pentingnya sikap disiplin sehingga menjadi suatu landasan bukan hanya pada saat berkerja, tetapi juga dalam berperilaku sehari- hari.

Jadi jelas bahwa keberadaan kepala sekolah dalam memimpin suatu sekolah dapat mempengaruhi warga sekolah, jika kepala sekolah menunjukkan sikap Peran disiplinnya maka warga sekolah khususnya guru akan termotivasi dan merasa segan jika terlambat dan diberikan teguran oleh kepala sekolah dan jika kepala sekolah menunjukkan sikap tidak disiplin maka para guru juga akan tidak disiplin, Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kepala sekolah SMA IT Annajiyah Lubuk Linggau dalam meningkatkan kedisiplinan sudah dikatakan baik dapat dilihat dari sikap disiplin yang dicontohkan oleh kepala sekolah, datang lebih cepat dari guru dapat memotivasi guru serta memacu guru untuk mengikuti kebiasaan yang dicontohkan oleh kepala sekolah(Rahman 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru SMA IT Annajiyah Lubuk Linggau telah dilaksanakan dengan baik, tindakan kepala sekolah meliputi: melalui pembinaan secara langsung maupun menyeluruh dan rutin sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan, memberikan memotivasi semangat guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, dengan memberikan rewaerd,dan panismen, baik berupa penghargaan dan imbalan jasa sesuai dengan prestasinya, kepala sekolah dengan pendekatan kekeluargaan dan kebersamaan dengan guru untuk meningkatkan kedisiplinan terhadap para guru dan staf sehingga dapat membawa kemajuan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno. 2021. “Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam.” *http://journal.an-nur.ac.id/* 1: 18–25.
- . 2022. “Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4.
- Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati. 2015. “Implementasi Manajmen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Mubtadiin* 3: 103–11.
- Fernando, Hendri et al. 2023. “MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM YAPEMI PRINGSEWU.” 02(04): 204–10.
- Hasan, Mustaqim. 2022. “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya.” (06): 85–97.
- In, Mubtadi, Jati Agung, Tahun Pelajaran, and Tomi Irawan. 2021. “SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADI’IN JATI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021.” *An-Nur Kajian Pendidikan Dan Ilmu keislaman* Vol.7 No.2(Pendidikan Agama Islam): 47–67.
- Komariah, A. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 51(2), 141-148.
- Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. 2021. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung.” *Jurnal Mubtadiin* 7(2): 107–8.
- Malik, Darussalam, Siti Patimah, Andi Warisno, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2024. “Urgensi Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Era Revolusi Indsutri 4 . 0.” 06(02): 15145–55.
- Moh. Durori. *Model Melajar Mandiri*, (. Purwokerto: Mitra Mas 2022.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. , h. 7.
- Muhammad Mushfi. 2020. “Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar.”

- Rahman, A. 2019. *Akidah Akhlak Di Era Revolusi Industri 4.0*. Komojoyo Press. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3376797>.
- Saiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*,. (Surabaya: Usaha Nasional 1994), h. 21.
- Suryati, Heni, Ahmad Sayuti, and Budi Waluyo. 2023. "SUPERVISI PENDIDIKAN PADA KINERJA GURU." 02(03): 2-4.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach Jilid 2*. (Jogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 233.
- Wahjusumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005).
- Warisno, Andi. 2021. "Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik Melalui Implementasi Perencanaan Strategis Disekolah Menengah Pertama." 3.
pp